

**IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS ALQURAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA ALQURAN DI SMAN 6
SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**YULI YANI SAFITRI
NIM 19329199**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS ALQURAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA ALQURAN DI SMAN 6
SOLOK SELATAN**

Nama : Yuli Yani Safitri
NIM/TM : 19329199/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Agustus 2023

**Mengetahui,
Ketua Departemen,**

**Disetujui oleh,
Pembimbing,**



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006



Al Ikhlas, Lc, M.A
NIP. 198506222019031007

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

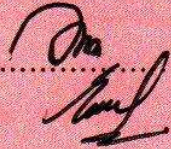
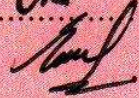
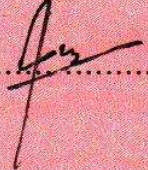
Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 11 Agustus 2023
dengan Judul:

IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS ALQURAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA ALQURAN DI SMAN 6 SOLOK SELATAN

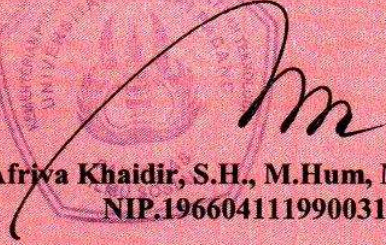
Nama : YuliYani Safitri
NIM/TM : 19329199/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Agustus2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Al Ikhlas, Lc,M.A	
2. Anggota :	Dr.Indah Muliati, S.Pd.I., M.Ag	
3. Anggota :	Dr. Alfurqan, M.Ag	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Afriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP.196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Yani Safitri
NIM : 19329199
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS ALQURAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA ALQURAN DI SMAN 6 SOLOK SELATAN"** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'MATERAI', and 'TEMPER'. The serial number '97676AKX474237721' is visible at the bottom.

Yuli Yani Safitri
NIM. 19329199

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bahnnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bahnnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibahnnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bahnnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bahnnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	W	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	A	A
◻	Kasrah	I	I
◻	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُنِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...آ	Fathah dan alifatauya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

vi Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta^h marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta^h marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtulatfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatulmunawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|--|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/
Wainnallāhalahuwakhairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhimajrehāwamursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|--|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdulillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdulillāhirabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|---|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allāhugafūrunrahīm |
| - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amrujamī`an/Lillāhil-amrujamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRACT

Yuli Yani Safitri 19329199/2019, *Implementation of the Quran Reading and Writing Program in Improving the Ability to Read the Koran at SMAN 6 Solok Selatan, Islamic Religious Education Study Program, Department of Islamic Studies, Faculty of Social Sciences, Padang State University.*

This study aims to examine: 1) Planning of the Al-Qur'an reading and writing program to improve Al-Qur'an reading skills at SMAN 6 Solok Selatan 2) Implementation of Al-Qur'an reading and writing programs to improve Al-Quran reading skills at SMAN 6 Solok Selatan 3) Evaluation of Al-Qur'an reading and writing programs to improve students' abilities read the Koran at SMAN 6 Solok Selatan

The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. This research was conducted at SMAN 6 Solok Selatan. Data collection techniques used are observation, documentation and interviews. The data obtained from the research were then analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity technique used is by using source triangulation, comparing and re-checking the degree of trust in the information obtained through different tools, times and sources.

The results of this study indicate that: (1) There are four planning plans for reading and writing the Koran in improving reading skills at SMAN 6 Solok Selatan, namely determining objectives, determining materials, determining methods used, and determining evaluation. Planning before carrying out this activity is very important, in order to achieve the goals that have been planned. 2) The implementation of the Koran reading and writing program in improving the ability to read the Koran at SMAN 6 Solok Selatan uses two methods, namely the Iqro method and the Qiroati method which in its implementation there are three stages, namely initial activities, core activities, and closing activities. 3) Evaluation of the Koran reading and writing program in improving the ability to read the Koran at SMAN 6 Solok Selatan through two evaluations, namely evaluation after learning activities and evaluation at the end of the semester which was carried out by direct tests.

Keywords : BTA, Iqro, Qiroati, Ability

ABSTRAK

Yuli Yani Safitri 19329199/2019, Implementasi Program Baca Tulis Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Univeristas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji : 1) Perencanaan program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan 2) Pelaksanaan program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan 3) Evaluasi program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Solok Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi sumber, membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh melalui alat, waktu dan sumber yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan terdapat empat perencanaan yaitu menentukan tujuan, menentukan materi, menentukan metode yang digunakan, dan menentukan evaluasi. Perencanaan sebelum melakukan kegiatan ini sangat penting, agar tercapainya tujuan yang telah direncanakan. 2) Pelaksanaan program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan ini menggunakan dua metode yaitu metode Iqro dan metode Qiroati yang mana dalam pelaksanaannya terdapat tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 3) Evaluasi program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan melalui dua evaluasi yaitu evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dan evaluasi ketika akhir semester yang dilakukan tes secara langsung.

Kata Kunci : BTA, Iqro, Qiroati, Kemampuan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah Swt., karena berkat dan rahmat-Nya, peneliti bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Baca Tulis Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan”**. Shalawat dan do'a tidak lupa juga peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, M. Ag., selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam dan Bapak Rengga Satria, M.A, Pd., selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Nurjannah selaku dosen Pembimbing Akademik peneliti.
5. Bapak Al-Ikhlas, Lc.,MA., selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag., sebagai Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag., sebagai penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staf Universitas Negeri Padang, khususnya departemen Ilmu Agama Islam, yang telah memberikan ilmunya selama menjalani perkuliahan di perguruan tinggi ini.
9. Bapak Edi Nasri, S.Pd. M.Si., selaku kepala SMA Negeri 6 Solok Selatan yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian ini.
10. Ibuk Atin Martalina, S.Pd.I selaku Guru PAI dan Pembina Ekstrakurikuler baca tulis Alquran di SMAN 6 Solok Selatan yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
11. Guru, staf dan peserta didik SMAN 6 Solok Selatan yang bersedia memberikan waktu dan membantu dalam penelitian ini.
12. Kepada keluarga besar peneliti Bapak Gun Heri dan Ibu Wisdayenti selaku orang tua peneliti yang selalu menguatkan, memberikan motivasi dan juga materil demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
13. Saudara kandung peneliti Heri Jermanto, Hengki Wisdiyanto, Syafrizal Sandi yang telah mau direpotkan dalam segala hal demi kelancaran perkuliahan dan penelitian peneliti.

14. Kepada rekan terbaik peneliti H.R yang sudah mau mendengarkan keluh kesah peneliti dalam penulisan skripsi.
15. Para sahabat peneliti yang selalu mendoakan dan memberi support system terbaik dalam masa-masa pembuatan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu perstu.
16. Dan tidak lupa kepada diri peneliti sendiri yang telah mampu melewati semua drama perkuliahan maupun skripsi, tanpa adanya diri yang kuat dan berusaha, mungkin penulisan skripsi ini tidak akan selesai.
17. Serta pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian do"aa. Semoga semua kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT dan semoga menjadi pahala yang terus mengalir dunia akhirat, aamiin.

Padang, Agustus 2023
Peneliti,

Yuli Yani Safitri
NIM : 19329199

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Baca Tulis Alquran	11
a. Pengertian Baca Tulis Alquran	11
b. Tata Cara Belajar Alquran	12
c. Tujuan Baca Tulis Alquran	14
d. Keutamaan Membaca Alquran.....	14
e. Metode Belajar Membaca Alquran	17
2. Kemampuan Membaca Alquran	21
a. Pengertian Kemampuan Baca Alquran	21
b. Indikator Kemampuan Membaca Alquran	22
B. Gambaran Umum Sekolah	26
C. Penelitian Relevan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	34

B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data.....	35
D. Instrument Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Teknik Keabsahan Data	39
H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Perencanaan Program Baca Tulis Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan.....	42
2. Pelaksanaan Program Baca Tulis Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan.....	49
3. Evaluasi Program Baca Tulis Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai peserta didik sebelum mengikuti Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran	6
Tabel 2	Identitas Sekolah.....	28
Tabel 3	Daftar Sarana dan Prasarana SMA N 6 Solok-Selatan.....	29
Tabel 4	Jurnal Harian Peserta Didik.....	63
Tabel 5	Data Penilaian Akhir Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Langkah-langkah Penelitian	41
Gambar 2	Perencanaan Program Baca Tulis Alquran	44
Gambar 3	Kegiatan menggunakan Metode Iqro	50
Gambar 4	Kegiatan menggunakan Metode Qiroati	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Tugas	89
Lampiran 2	Halaman Pengesahan Tim Penguji	90
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian Fakultas	91
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	92
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Penelitian	93
Lampiran 6	Panduan Wawancara.....	94
Lampiran 7	Dokumentasi	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran dan Hadits adalah dua kaidah atau hukum kehidupan dalam Islam yang wajib dipelajari, dipahami, dan dijunjung oleh setiap orang. Menurut Ridwan, *et al* (2021) Alquran merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dari surat al-Fatihah dan berakhir di an-Nas, yang ditulis di muhsaf dan diriwayatkan secara mutawatir, serta membacanya merupakan suatu ibadah. Sedangkan Hadis merupakan segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW berupa sabda, perbuatan, persetujuan dan sifatnya (fisik maupun psikis) baik yang terjadi sebelum atau setelah kenabiannya (Andariati, 2020).

Menurut Harahap (2019), Alquran merupakan inspirasi yang tiada habis-habisnya, yang mana isi kandungan tidak bertentangan dengan akal pikiran manusia dan juga tidak ada keraguan didalamnya. Ini sesuai dengan firman Allah sebagai berikut :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya : “Kitab (Alquran) ini tidak ada keraguan padanya dan ini petunjuk bagi orang yang bertakwa”. (Q.S Al-Baqarah : 2).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Alquran merupakan kitab yang tidak ada sedikit pun keraguan dan pertentangan didalamnya, hal inilah menjadi salah satu mukjizat Alquran ketika ditantang oleh kaum musyikin, kemudian di akhir ayat dijelaskan bahwa Alquran merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, yaitu pedoman dan petunjuk untuk menjalani kehidupan dunia, oleh karena itu

untuk mengetahui pedoman tersebut yang dilakukan pertama yaitu mempelajarinya (Harahap, 2019).

Menurut Rahmadani (2021) Allah menurunkan Alquran untuk dibaca, ditadaburi dan diamalkan sebagai rahmat alam semesta, maka untuk mendapatkannya, dimulai dari yang mendasar yaitu membacanya secara tartil sesuai dengan kaidah membaca Alquran. Perintah membaca juga sudah dijelaskan dalam Alquran dibawah ini :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۵

Artinya : (1) Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmu lah yang maha mulia, (4) Yang mengajar manusia dengan pena, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq : 1 - 5).

Dari ayat diatas, dapat dipahami bahwa Allah SWT mengajarkan manusia dengan perantara membaca. Oleh karena itu untuk dapat memahami dan mengetahui pesan yang ada didalamnya maka kita harus dapat membacanya terlebih dahulu (Joni, Rahman, & Yanuarti, 2020).

Menurut Ishak (2017) membaca merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan dan membaca juga merupakan suatu keahlian mendasar dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Menurut Setyawan (2022) Rasulullah memotivasi umatnya untuk membaca, mempelajari dan memahami ilmu terutama yaitu Alquran. Ini telah dijelaskan dalam sabdanya yang diriwayatkan Tirmidzi sebagai berikut :

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ. (رواه الترمذي وقال هذا حديث حسن صحيح غريب اسنادا والدارمي)

Artinya :*“Dari Ibnu Mas’ud RA berkata bahwa Rasulullah bersabda, “Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitab Allah, maka baginya satu hasanah (kebaikan) dan satu hasanah itu sama dengan sepuluh kali lipatannya. Aku tidak mengatakan Alif Lam mim itu satu huruf, tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf (H.R Tirmidzi).*

Dari hadis diatas dikatakan bahwa ada kebaikan ketika membaca Alquran.

Menurut Harahap (2019) membaca Alquran merupakan suatu ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Membacanya didalam shalat merupakan ibadah dan membacanya diluar shalat juga ibadah (Abdul, 2003).

Menurut Shihab (2007) membaca Alquran memiliki tata cara yang sudah diatur yaitu dari yang harus dipanjangkan atau dipendekkan, dipertebal ucapannya atau diperhalus, dimana tempat-tempat yang diperbolehkan berhenti, dianjurkan atau dilarang, bahkan sampai pada lagu dan irama yang diperkenakan dan yang tidak, serta sikap dan etika membaca pun punya aturan-aturan tersendiri. Pembacaan Alquran juga memiliki beberapa indikator, pertama kefasihan dan adab dalam membaca Alquran, kedua ketepatan pada tajwidnya (Ishak, 2017). Namun pada kenyataannya masih ada anak yang sudah memasuki tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang masih belum bisa membaca Alquran sesuai dengan tata cara dan indicator membaca Alquran tersebut. Ini dapat dilihat dari beberapa penelitian-penelitian terdahulu ditemukan permasalahan yang menghambat peserta didik dalam membaca Alquran yaitu baik dari segi *makhrijul huruf* dan tajwid

serta kurangnya minat peserta didik dalam membaca Alquran (Harahap, 2019; Rahmadani, 2021; Kartika, 2022).

Dari wawancara awal dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Solok Selatan juga terdapat permasalahan yang telah di sebutkan diatas, bahkan masih adanya siswa-siswi yang buta Alquran. Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca Alquran pada siswa, maka diperlukan adanya kesadaran dari pengelola sekolah, untuk memberikan bimbingan kepada siswa-siswi yang masih kesulitan dalam membaca Alquran. Oleh karena itu solusi dari permasalahan tersebut sekolah membuat suatu program yaitu Program Baca Tulis Alquran.

Program baca tulis Alquran yang ada di SMAN 6 Solok Selatan adalah sebagai bentuk upaya sekolah dalam menangani permasalahan peserta didik beragama Islam yang masih belum bisa dalam membaca Alquran secara baik dan benar ataupun buta huruf. Asal mula adanya program baca tulis Alquran ini dilatar belakangi karena masih adanya peserta didik di SMAN 6 Solok Selatan yang belum pandai membaca Alquran, untuk itu pada tahun 2015 sekolah memutuskan untuk membuat suatu Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran dan disahkan oleh kepala sekolah SMAN 6 Solok Selatan pada tanggal 10 Desember 2019. Keputusan Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) 6 Solok Selatan Nomor : 420/327.a/DP.03/SMA.06/TU-2019 tentang Pembagian Ekstrakurikuler Tahun Pelajaran 2019/2020.

Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran ini merupakan suatu wadah bagi peserta didik di SMAN 6 Solok Selatan yang masih belum bisa membaca Alquran

dengan baik dan benar maupun yang masih buta huruf. Ekstrakuliker Baca Tulis Alquran itu sendiri merupakan kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya untuk memahami informasi, tetapi pada tahap menghafalkan (melisankan) lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafalkan serta cara menuliskannya. Tujuan dari Ekstrakulikuler Baca Tulis Alquran ini antaranya sebagai berikut : dapat membaca Alquran dengan benar sesuai makhorijul huruf dan dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, dan dapat juga menulis huruf Alquran dengan baik dan benar.

Ekstakulikuler Baca Tulis Alquran ini dilaksanakan pada hari rabu dan sabtu setelah kegiatan KBM regular selesai, yaitu pada pukul 14.30 – 16.00 di Mushalla SMAN 6 Solok Selatan. Materi yang diajarkan dalam Ekstrakulikuler baca tulis Alquran ini meliputi kegiatan pengenalan huruf hijaiyah, membaca huruf hijaiyah dengan menggabungkan kata, tajwid dasar, pengenalan *makhraj huruf* dan irama dasar. Dengan adanya program ini atau jam tambahan tersebut harapannya bisa membantu mengurangi kesulitan-kesulitan peserta didik untuk bisa membaca Alquran dengan baik dan benar.

Berikut nilai-niai siswa sebelum mengikuti Ekstrakulikuler Baca Tulis Alquran tersebut, adalah sebagai berikut

Tabel 1. Nilai peserta didik sebelum mengikuti Ekstrakurikuler Baca Tulis Alquran

No	Nama	Kelas	Kelancaran 50 (40)	Tajwid 30 (20)	Makhrijul Huruf (20)	Mad (20)	Jumlah
1.	Nadia Yulita	XI IIS 3	10	5	8	8	31
2.	Adi Ramadani	X IIS 3	18	15	10	10	53
3.	Jona Nauval Juliandra	X IIS 3	35	15	9	10	69
4.	Dio Firnanda	X IIS 3	10	8	10	10	38
5.	Devi Audia	X IIS 2	10	5	8	8	31
6.	Franza Satrio	X IIS 2	35	15	8	10	68
7.	Iyal Eka Putra	X IIS 2	30	15	8	10	69
8.	Natika Rausa	X IIS 2	25	15	7	10	57
9.	Radit Pratama	X IIS 2	10	5	8	8	31
10.	Enggar	X IIS 1	10	5	8	8	31
11.	Silviana Putri	X IIS 1	25	15	7	9	56
12.	Ega Dwi Putra	X IIS 1	10	5	8	8	31
13.	Fadri Misdi	X IIS 1	10	5	8	8	31
14.	Doris Febrian	X IIS 4	35	16	8	10	69
15.	Roni Iskandar	X MIA 2	30	7	9	9	55
16.	Muhaibim	XI IIS 2	10	5	8	8	31
17.	Adam Gibran	XI IIS 4	20	10	10	10	50
18.	Yulisa Mulya Marta	XI IIS 2	10	5	8	8	31
19.	Bayu Abiyu Septa	XI MIA 1	10	5	8	8	31
20.	Resti Mutia Sari	XI IIS 2	10	5	8	8	31

**)Data diperoleh dari SMAN 6 Solok Selatan*

Dari latar belakang tersebut, penulis ingin melihat lebih mendalam mengenai **“Implementasi Program Baca Tulis Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan”**. Dimana penulis ingin mengetahui keberhasilan program baca tulis Alquran terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran yang telah diterapkan di SMAN 6 Solok Selatan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan?
3. Bagaimana evaluasi program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi program baca tulis Alquran dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran di SMAN 6 Solok Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian guru PAI dalam mengatasi atau memberikan solusi terkait permasalahan di atas.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi peserta didik yang masih belum bisa membaca Alquran untuk dapat memperlancar masalah mengenai membaca Alquran tersebut.
3. Bagi peneliti atau penulis, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kemampuan menulis.
4. Bagi mahasiswa umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian atau rujukan mahasiswa yang juga ingin meneliti kasus yang sama.

F. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Implementasi adalah suatu pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya juga di kaitkan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Widodo, Implementasi berarti menyediakan sarana dalam melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu (Syahida, 2014).

2. Peserta didik

Menurut Ramli (2015: 68) peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dan ciri-ciri yang khas sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Menurut Pasal 1 ayat 4 UU RI No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

3. Membaca

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1976) membaca diartikan sebagai melihat serta memahami isi apa yang tertulis, baik dengan melisankan atau hanya didalam hati. Petty dan Jansen (1980) mengemukakan beberapa prinsip yang tercakup dalam definisi membaca, diantaranya bahwa membaca merupakan proses interpretasi atau pengartian dari simbol-simbol yang berupa tulisan, dan juga membaca adalah proses mentransfer ide yang disampaikan oleh penulis bacaan.

4. Alquran

Secara harafiah kata Alquran berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca atau mengumpulkan sedangkan secara terminology Alquran berarti kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril, yang disampaikan kepada kita secara Mutawatir, yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, dan dinilai ibadah bagi orang yang membacanya (Yusuf, 2021).

5. Program Baca Tulis Alquran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia program merupakan suatu rancangan mengenai usaha yang akan dijalankan, sedangkan baca tulis Alquran adalah Menurut Fazalani (2022) merupakan kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya untuk memahami informasi, tetapi pada tahap menghafalkan (melisankan) lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafaskannya serta cara menuliskannya. Jadi program baca tulis Alquran adalah suatu rancangan pembelajaran Alquran guna untuk mencapai suatu tujuan yaitu mahirnya seseorang dalam membaca Alquran.